

PENGARUH PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI KECAMATAN SOMOLOMOLO KABUPATEN NIAS

Seberman Lawolo¹, Tiarni Duha², Maria Magdalena Bate'e³, Heniwati Gulo⁴

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias

E-mail: seberlawolo@gmail.com¹, tiarniduha7@gmail.com², maria.batee82@gmail.com³, henygulo75@gmail.com⁴

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel

Received: 11/09/2026

Revised: 29/09/2026

Accepted: 30/09/2026

Keywords: Management of Village Funds; Village Funds; Infrastructure Development

Kata Kunci: Pengelolaan Dana Desa; Dana Desa; Pembangunan Infrastruktur

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of Village Fund management planning on infrastructure development and to assess the extent of this impact in Hilimborodano Village, l'odano Village, and So'ewali Village in Somolomolo Subdistrict. This study employs a quantitative approach. The population in this study consists of all village heads and village officials in Hilimborodano Village, l'odano Village, and So'ewali Village, totaling 35 individuals. The sampling technique used was saturation sampling, meaning the entire population served as the respondents. Data collection was conducted through questionnaires and documentation, while data analysis was performed using SPSS version 25, incorporating simple linear regression analysis, correlation coefficients, the coefficient of determination (R^2), and the t-test. The results indicate that the planning and management of Village Funds have a positive and significant effect on infrastructure development. This is evidenced by the calculated t-value of 7.112, which is greater than the critical t-value of 2.035, and a p-value of 0.000, which is less than 0.05; therefore, H_0 is rejected and H_1 is accepted. The correlation coefficient (R) of 0.778 indicates that the relationship between Village Fund management planning and infrastructure development is strong and positive. Meanwhile, the coefficient of determination (R -squared) of 0.605 indicates that the planning of Village Fund management contributes 60.5% to infrastructure development, while 39.5% is influenced by other factors outside the scope of this study. Thus, the better the planning for the management of Village Funds, the better the infrastructure development carried out in Hilimborodano Village, l'odano Village, and So'ewali Village in Somolomolo Subdistrict

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan Dana Desa terhadap pembangunan infrastruktur serta mengetahui besarnya pengaruh pengelolaan Dana Desa terhadap pembangunan infrastruktur di Desa Hilimborodano, Desa l'odano, dan Desa So'ewali Kecamatan Somolomolo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh kepala desa dan perangkat desa di Desa Hilimborodano, Desa l'odano, dan Desa So'ewali yang berjumlah 35 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan bantuan SPSS versi 25 dengan analisis regresi linear sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi (R^2), dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan infrastruktur. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 7,112 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,035 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,778 menunjukkan bahwa hubungan antara pengelolaan Dana Desa dan pembangunan infrastruktur berada pada kategori kuat dan positif. Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,605 menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa memberikan kontribusi sebesar 60,5% terhadap pembangunan infrastruktur, sedangkan 39,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin baik pengelolaan Dana Desa, maka semakin baik pula pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan di Desa Hilimborodano, Desa l'odano, dan Desa So'ewali Kecamatan Somolomolo.

PENDAHULUAN

Dana Desa merupakan salah satu kebijakan strategis pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan dan pemberdayaan desa. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Dana Desa diberikan kepada desa agar mampu mengelola pembangunan secara mandiri sesuai dengan kebutuhan dan potensi wilayahnya. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan Dana Desa adalah pengelolaan yang baik karena menentukan keberhasilan pelaksanaan program pembangunan, khususnya pembangunan infrastruktur yang menjadi kebutuhan dasar masyarakat. Pengelolaan Dana Desa dilaksanakan melalui Musyawarah Desa (Musdes), penyusunan RKPDDes, hingga penetapan APBDDes sehingga pembangunan dapat berjalan secara efektif, efisien, dan tepat sasaran (UU Republik Indonesia, 2014).

Pembangunan infrastruktur desa merupakan salah satu prioritas dalam penggunaan Dana Desa karena berperan dalam meningkatkan aksesibilitas masyarakat, memperlancar aktivitas ekonomi, serta mendukung penyediaan pelayanan publik. Infrastruktur seperti jalan desa, jembatan, drainase, dan fasilitas umum lainnya menjadi sarana yang mendukung mobilitas masyarakat sekaligus distribusi hasil pertanian dan kegiatan perekonomian desa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur yang didukung Dana Desa dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat apabila dikelola secara efektif (Sari & Yasin, 2026).

Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan, seperti kondisi jalan desa yang mengalami kerusakan, pembangunan yang belum merata, keterlambatan pelaksanaan kegiatan, serta kebutuhan infrastruktur masyarakat yang belum sepenuhnya terealisasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan infrastruktur tidak hanya ditentukan oleh besarnya Dana Desa yang diterima, tetapi juga oleh kualitas pengelolaannya sehingga pembangunan dapat terlaksana secara tepat sasaran, tepat waktu, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Secara konseptual, keberhasilan pembangunan infrastruktur desa sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan Dana Desa. Pengelolaan yang baik menghasilkan program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, memiliki skala prioritas yang jelas, serta didukung pengalokasian anggaran yang tepat. Sebaliknya, pengelolaan yang kurang optimal dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara kebutuhan masyarakat dan program yang dilaksanakan sehingga pembangunan menjadi kurang efektif.

Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, yang menegaskan bahwa pengelolaan keuangan desa dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Dalam praktiknya masih ditemukan kesenjangan antara dokumen dan realisasi pembangunan di lapangan. Kesenjangan tersebut dapat berkaitan dengan rendahnya partisipasi

masyarakat, keterbatasan kapasitas aparatur desa, maupun kurang tepatnya penetapan skala prioritas pembangunan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan Dana Desa berpengaruh terhadap pembangunan infrastruktur desa.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa memiliki peran dalam mendukung keberhasilan pembangunan infrastruktur desa. Haqqi dan Hidayatullah (2026) menunjukkan bahwa pengelolaan yang diawali melalui Musyawarah Desa, penyusunan RKPDDes, hingga penetapan APBDDes menjadi dasar dalam menentukan prioritas pembangunan. Yussa et al. (2020) menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan infrastruktur desa. Sementara itu, Triana Belucci et al. (2023) menunjukkan bahwa efektivitas pembangunan dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan Dana Desa, terutama pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan adanya hubungan antara pengelolaan Dana Desa dan pembangunan infrastruktur, penelitian terdahulu dilakukan pada wilayah dengan karakteristik sosial, ekonomi, dan tata kelola pemerintahan yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengujian hubungan antara pengelolaan Dana Desa dengan pembangunan infrastruktur di Desa Hilimborodano, Desa l'odano, dan Desa So'ewali Kecamatan Somolomolo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengelolaan Dana Desa berpengaruh terhadap pembangunan infrastruktur dan untuk mengetahui besarnya pengaruh tersebut pada tiga desa yang diteliti.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengelolaan Dana Desa merupakan bagian penting dalam pengelolaan keuangan desa yang bertujuan mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat berdasarkan kebutuhan serta potensi wilayahnya. Oleh karena itu, Dana Desa perlu dikelola secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel agar penggunaannya memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa menegaskan bahwa pengelolaan keuangan desa dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban.

Pengelolaan Dana Desa yang baik dapat mendukung pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Proses perencanaan melalui Musyawarah Desa memungkinkan pemerintah desa bersama masyarakat mengidentifikasi kebutuhan pembangunan dan menetapkan skala prioritas. Hasil perencanaan selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan RKPDDes dan APBDDes. Dengan perencanaan yang sistematis, pemerintah desa dapat menentukan program, mengalokasikan anggaran, menetapkan target, serta mengatur pelaksanaan pembangunan secara lebih efektif dan efisien. Sebaliknya, pengelolaan yang kurang baik dapat menyebabkan penggunaan Dana Desa tidak sesuai kebutuhan, pembangunan tidak tepat sasaran, serta kurang optimalnya manfaat yang diterima masyarakat. Wahyuni dan Sriyanto (2022) menjelaskan bahwa pengelolaan Dana Desa berperan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan dana sesuai tujuan pembangunan desa.

Pembangunan infrastruktur desa merupakan bentuk pembangunan yang membutuhkan dukungan pengelolaan Dana Desa yang baik. Infrastruktur seperti jalan desa, jalan usaha tani, jembatan, drainase, saluran irigasi, fasilitas air bersih, dan sarana umum lainnya berperan dalam meningkatkan aksesibilitas serta mendukung aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat. Infrastruktur yang memadai dapat memperlancar mobilitas masyarakat, distribusi hasil pertanian, kegiatan perekonomian, dan akses terhadap pelayanan publik. Dengan demikian, keberhasilan pembangunan infrastruktur tidak hanya dipengaruhi oleh jumlah Dana Desa yang tersedia, tetapi juga oleh kemampuan pemerintah desa dalam mengelola dan mengalokasikan dana sesuai kebutuhan dan prioritas pembangunan.

Hubungan antara pengelolaan Dana Desa dan pembangunan infrastruktur didukung oleh penelitian terdahulu. Yussa et al. (2020) menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan infrastruktur desa. Triana Belucci et al. (2023) juga menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan Dana Desa berperan dalam mendukung pembangunan infrastruktur desa. Sejalan dengan itu, Tehupuring (2023) menemukan bahwa alokasi Dana Desa dan manajemen keuangan desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, pengelolaan Dana Desa yang dilakukan secara terencana, tepat sasaran, dan sesuai kebutuhan masyarakat diperkirakan berhubungan dengan keberhasilan pembangunan infrastruktur desa. Dengan demikian, hipotesis penelitian adalah: H_1 : Pengelolaan Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan infrastruktur.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengelolaan Dana Desa terhadap pembangunan infrastruktur desa di Kecamatan Somolo-molo Kabupaten Nias. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditentukan, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel yang diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Somolo-molo, Kabupaten Nias, Provinsi Sumatera Utara, dengan fokus penelitian pada Desa Hilimborodano, Desa l'odano, dan Desa So'ewali. Ketiga desa tersebut dipilih karena merupakan desa yang menerima alokasi Dana Desa dan secara aktif melaksanakan pembangunan infrastruktur desa yang dibiayai melalui Dana Desa.

Dalam penelitian ini, populasi adalah seluruh perangkat desa yang berada di Desa Hilimborodano, Desa l'odano, dan Desa So'ewali Kecamatan Somolo-molo Kabupaten Nias, yang mengetahui dan merasakan secara langsung hasil pembangunan infrastruktur yang bersumber dari Dana Desa dengan jumlah data kepala desa dan perangkat desa sebanyak 35 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (total sampling), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

Penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) sebagai instrumen utama. Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator variabel penelitian, yaitu variabel Pengelolaan Dana Desa (X) dan Pembangunan Infrastruktur Desa (Y). Instrumen penelitian menggunakan Skala Likert. Setiap pernyataan dalam kuesioner disertai dengan lima alternatif jawaban.

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju	1

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25. Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji heterokedastisitas, analisis regresi linear sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi (R^2), dan uji hipotesis (uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik Responden

Dari hasil verifikasi data, angket yang telah diedarkan kepada 35 responden melalui formulir telah diisi secara menyeluruh dan sesuai dengan petunjuk pengisian yang diberikan. Responden penelitian adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebanyak 35 responden.

Table 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	35	100%
Perempuan	0	0%
Total	35	100%

Table 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20–30 tahun	4	11,4%
31–40 tahun	16	45,7%
41–50 tahun	10	28,6%
>50 tahun	5	14,3%
Total	35	100%

Statistik Deskriptif

Table 3 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviat ion
Pengelolaan Dana Desa (X)	35	21,00	69,00	52,7429	9,19828
Pembangunan Infrastruktur (Y)	35	31,00	70,00	52,4286	9,98318

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diketahui bahwa jumlah responden (n) yang dianalisis sebanyak 35 responden. Pada variabel X (Pengelolaan Dana Desa) diperoleh nilai minimum sebesar 21,00, nilai maksimum sebesar 69,00, nilai rata-rata (mean) sebesar 52,7429, dan standar deviasi sebesar 9,19828. Selanjutnya, pada variabel Y (Pembangunan Infrastruktur) diperoleh nilai minimum sebesar 31,00, nilai maksimum sebesar 70,00, nilai rata-rata (mean) sebesar 52,4286, dan standar deviasi sebesar 9,98318.

Uji Validitas

Uji validitas kuesioner Pengelolaan Dana Desa (X) dan Pembangunan Infrastruktur (Y) dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel. Dalam penelitian ini df dihitung sebagai 35-2 menjadi 33, dengan taraf signifikan $\alpha =$

0,05, sehingga diperoleh r-tabel sebesar 0,334. Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pada variabel X dan Y memiliki r-hitung lebih besar daripada r-tabel sehingga dinyatakan valid.

Table 4 Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Dana Desa (X)

Item X	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,634	0,334	VALID
2	0,628	0,334	VALID
3	0,718	0,334	VALID
4	0,728	0,334	VALID
5	0,603	0,334	VALID
6	0,730	0,334	VALID
7	0,729	0,334	VALID
8	0,616	0,334	VALID
9	0,632	0,334	VALID
10	0,598	0,334	VALID
11	0,740	0,334	VALID
12	0,677	0,334	VALID
13	0,648	0,334	VALID
14	0,584	0,334	VALID
15	0,568	0,334	VALID

Table 5 Hasil Uji Validitas Variabel Pembangunan Infrastruktur (Y)

Item Y	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,739	0,334	VALID
2	0,708	0,334	VALID
3	0,623	0,334	VALID
4	0,785	0,334	VALID
5	0,714	0,334	VALID
6	0,786	0,334	VALID
7	0,733	0,334	VALID
8	0,661	0,334	VALID
9	0,789	0,334	VALID
10	0,645	0,334	VALID
11	0,764	0,334	VALID
12	0,645	0,334	VALID
13	0,586	0,334	VALID
14	0,667	0,334	VALID
15	0,732	0,334	VALID

Uji Reliabilitas

Table 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Pengelolaan Dana Desa (X)	0,904	15
Pembangunan Infrastruktur (Y)	0,927	15

Nilai Cronbach's Alpha variabel Pengelolaan Dana Desa sebesar 0,904 dan variabel Pembangunan Infrastruktur sebesar 0,927. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,70, maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Uji Heterokedastisitas

Table 7 Hasil Uji Heterokedastisitas Metode Glejser

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	2.347	3.814		0.615	0.543
X	0.049	0.071	0.119	0.686	0.498

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas dengan metode Glejser, diperoleh nilai koefisien regresi (B) variabel X sebesar 0,049, nilai t sebesar 0,686 dan nilai signifikansi sebesar 0,498. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel X sebesar 0,498 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,498 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heterokedastisitas.

Koefisien Determinasi

Table 8 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,778	0,605	0,593	6,36712

Berdasarkan tabel Model Summary, diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,605 yang berarti bahwa variasi variabel yang digunakan yaitu Pengelolaan Dana Desa (X) dan Pembangunan Infrastruktur (Y) sebesar 60,5%, sedangkan sisanya sebesar 39,5% dijelaskan oleh faktor-faktor di luar penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Table 9 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	7,896	6,353		1,243	0,223
X	0,844	0,119	0,778	7,112	0,000

Dari hasil output uji regresi sederhana diketahui nilai constant (a) sebesar 7,896, sedangkan variabel X sebesar 0,844, sehingga persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 7,896 + 0,844X$$

Dari persamaan tersebut nilai konstanta sebesar 7,896 mengandung arti bahwa apabila nilai X nilainya adalah 0, maka Y nilainya sebesar 7,896. Nilai koefisien variabel X sebesar 0,844 artinya jika variabel X mengalami kenaikan 1, maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,844.

Uji Koefisien Korelasi

Table 10 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Variabel	X	Y
X	1	0,778**
Y	0,778**	1

Tingkat hubungan antara Pengelolaan Dana Desa dan Pembangunan Infrastruktur adalah kuat karena $r = 0,778$ berada di kisaran $0,60-0,799$. Arah hubungan adalah positif, artinya semakin baik pengelolaan Dana Desa, semakin baik pula pembangunan infrastruktur. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi, terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara Pengelolaan Dana Desa dan Pembangunan Infrastruktur dengan signifikansi sebesar $0,000 (< 0,05)$.

Uji Hipotesis (Uji t)

Table 11 Hasil Uji t

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	7,896	6,353		1,243	0,223
X	0,844	0,119	0,778	7,112	0,000

Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa variabel X memiliki nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,844, nilai Standard Error sebesar 0,119, nilai Standardized Coefficients Beta sebesar 0,778, nilai t hitung sebesar 7,112, dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t hitung sebesar 7,112 lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,035 ($7,112 > 2,035$), serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel X berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan infrastruktur pada Desa Hilimborodano, Desa l'odano, dan Desa So'ewali Kecamatan Somolomolo. Nilai koefisien regresi sebesar 0,844 menunjukkan arah hubungan positif, sedangkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,778 menunjukkan hubungan yang kuat. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas pengelolaan Dana Desa berkaitan dengan pelaksanaan pembangunan infrastruktur pada lokasi penelitian.

Pengelolaan Dana Desa menjadi bagian penting dalam menentukan arah pembangunan desa. Melalui pengelolaan yang baik, pemerintah desa dapat mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, menetapkan skala prioritas, menyusun anggaran, serta menentukan pelaksanaan pembangunan. Di Desa Hilimborodano, Desa l'odano, dan Desa So'ewali, pembangunan infrastruktur seperti jalan desa, jalan usaha tani, jembatan, drainase, saluran irigasi, fasilitas air bersih, serta sarana umum lainnya merupakan bagian dari kebutuhan masyarakat.

Pengelolaan Dana Desa diawali dengan identifikasi kebutuhan melalui musyawarah desa yang melibatkan pemerintah desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), tokoh masyarakat,

tokoh adat, tokoh agama, kelompok perempuan, pemuda, dan unsur masyarakat lainnya. Usulan pembangunan dihimpun dan disusun berdasarkan kebutuhan serta urgensi untuk menjadi dasar penyusunan RKPDes dan APBDDes. Pengelolaan yang sistematis memberikan arah bagi pemerintah desa dalam menentukan target, jadwal kegiatan, anggaran, dan sumber daya yang diperlukan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Tehupuring (2023) yang menunjukkan bahwa alokasi Dana Desa dan manajemen keuangan desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa. Hasil ini juga sejalan dengan Yussa et al. (2020) yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan pengelolaan Dana Desa terhadap pembangunan infrastruktur desa. Triana Belucci et al. (2023) menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan Dana Desa berperan dalam mendukung pembangunan infrastruktur. Kesamaan temuan tersebut memberikan dukungan terhadap hasil penelitian pada tiga desa yang diteliti.

Nilai R^2 sebesar 0,605 menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa menjelaskan 60,5% variasi pembangunan infrastruktur dalam model penelitian, sedangkan 39,5% berkaitan dengan faktor lain yang tidak dianalisis. Faktor tersebut dapat berupa kualitas sumber daya manusia aparatur desa, partisipasi masyarakat, pengawasan, transparansi, kondisi geografis, kebijakan pemerintah, dan faktor lainnya. Oleh karena itu, nilai tersebut perlu dipahami sebagai ukuran hubungan statistik dalam konteks penelitian, bukan sebagai bukti bahwa pengelolaan Dana Desa merupakan satu-satunya faktor yang menentukan pembangunan infrastruktur.

Secara keseluruhan, hasil penelitian memberikan dukungan empiris terhadap hubungan antara pengelolaan Dana Desa dan pembangunan infrastruktur dalam konteks tiga desa yang menjadi lokasi penelitian. Interpretasi temuan perlu mempertimbangkan jumlah responden, karakteristik responden, desain kuantitatif, serta faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara pengelolaan Dana Desa dan pembangunan infrastruktur pada responden di Desa Hilimborodano, Desa l'odano, dan Desa So'ewali Kecamatan Somolomolo. Model regresi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,605, sehingga pengelolaan Dana Desa menjelaskan 60,5% variasi pembangunan infrastruktur dalam model penelitian, sedangkan 39,5% berkaitan dengan faktor lain yang tidak dianalisis. Temuan ini menjawab tujuan penelitian mengenai pengaruh dan besarnya hubungan kedua variabel, tetapi interpretasinya terbatas pada responden dan tiga desa yang diteliti serta perlu mempertimbangkan karakteristik

responden dan desain penelitian. Berdasarkan temuan tersebut, pemerintah desa dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pengelolaan Dana Desa melalui perencanaan, pelaksanaan, transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor lain seperti pengawasan, kompetensi aparatur desa, partisipasi masyarakat, dan transparansi untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai pembangunan infrastruktur desa

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi dalam proses pelaksanaan penelitian hingga penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Pemerintah Desa Hilimborodano, Desa l'odano, dan Desa So'ewali Kecamatan Somolo-Molo yang telah memberikan kesempatan dan membantu dalam proses pengumpulan data penelitian. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh kepala desa dan perangkat desa yang telah bersedia menjadi responden serta memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Nias, khususnya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan masukan selama proses penelitian dan penyusunan artikel. Segala bantuan dan dukungan yang diberikan sangat berarti dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawia Rabia Popon. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen*. In *Dasar-Dasar Manajemen* (Vol. 1).
- Afdaludin, A., & Setiawati, B. (2023). Implementasi Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Desa Dengan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Desa Pakacangan Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Jurnal.Stiatabalong.Ac.Id/Index.Php/JAPB*, 6, 70–80.
- Alexandro, R., & Saputra, S. (2021). Analisis Pemanfaatan Dana Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. *Anterior Jurnal*.
- Daulay, Z. R. (2024). Pengaruh Value for Money, Transparansi, Akuntabilitas dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH)*, 4(2), 782–790.
- Firdausya, F. A., & Indawati, R. (2023). Perbandingan Uji Glejser Dan Uji Park Dalam Mendeteksi Heteroskedastisitas Pada Angka Kematian Ibu Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020. *Jurnal Ners*, 7(1), 793–796.
- Haqqi, B. B., & Hidayatullah, M. R. H. (2026). Penggunaan Dana Desa dalam Pembangunan Infrastruktur Desa. 5(3), 2795–2804.
- Indonesia, U. R. (2014). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA*.
- Indrawan, B., & Kaniawati Dewi, R. (2020). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), 78–87.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). KONSEP UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS DENGAN MENGGUNAKAN SPSS. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 1–12.
- Kessa, W. (2024). *PEMBANGUNAN DESA*.
- Mananggell, A., & Kapojos, P. M. (2021). EVALUASI PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA MAHUNENI KECAMATAN SIAU BARAT SEALATAN KABUPATEN KEPULAUAN SIAU TAGULANDANG BIARO. 5(1), 8–12.
- Nisrina, Z., & Hartanti, R. D. (2025). Pengelolaan Dana Desa dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Gandekan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis*, 10(2), 130–139.
- Pane, Y. P. A., Harahap, A., & Nursalamah. (2026). DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI DESA PUDUN JAE KOTA PADANGSIDIMPUAN. 6(2), 407–413.
- Pemendagri. (2014).
- Pemendagri. (2018). *Peraturan Menteri Dalam Negeri No 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Pratiwi, D. R., Hasan, D., Purnomo, M., & Irhamni, M. R. (2026). *Buku ajar metode penelitian*.
- Rochdati, M. C., & Achyani, F. (2025). Dampak Dana Desa dalam Mempercepat Pembangunan Infrastruktur dan Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus Desa Waleng, Kecamatan Girimarto, Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 9(3), 1–8.
- Rodzi, M. F. R. (2024). Pembangunan Infrastruktur Dan Pemerataan Ekonomi Di Indonesia. 2(2), 306–312.
- Sari, F. A. Y., & Yasin, M. (2026). PENGARUH ALOKASI DANA DESA DAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA DI KABUPATEN LAMONGAN. 2(April), 306–312.

- Sebayang, W. B. (2022). Adolescent Childbirth with Asphyxia Neonatorum. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(2), 669–672.
- Sehangunaung, G. A., Mandey, S. L., & Roring, F. (2023). Analisis Pengaruh Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Aplikasi Lazada Di Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 1–11.
- Sesa, B., & R, K. (2023). PERCEPATAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PERDESAAN DALAM MEMBUKA LAPANGAN KERJA. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(2), 71–88.
- Sugiyono. (2017). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D. CV Saba Jaya Publisher.
- Tapi, I., Rumata, N. A., Hippy, I. K. S. M. Z., R, S. A., Pratama, A. P. P. A., Anwarudin, O., Pardosi, K. M. M. H. F., Mursalim, Sugiarto, A. P. D. M., & Hendris Syah Putra. (2024). *Pembangun Desa*. Yayasan Kita Menulis.
- Tehupuring, R. (2023). Peran Manajemen Keuangan Desa Sebagai Pemediasi. *Jurnal Penelitian Manajemen*, 1(1), 25–33.
- Triana Belucci, Lis Setyowati, & Waloyo Waloyo. (2023). Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa Gapluk. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(4), 136–146.
- Wahyuni, S., & Sriyanto, D. (2022). *Pengelolaan Dana Desa Demi Kesejahteraan Masyarakat*. PT Inovasi Pratama Internasional.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
- Yussa, A. T., Rosmayani, & Putra Prananda, J. (2020). Effect of Management of Village Funds on Development of Rural Infrastructure in Bengkatan Bengkalis Bengkalis Regency. *Jurnal Administrasi Publik Dan Bisnis*, 2(2), 24–34.